



Pengaruh Model Pembelajaran Kreatif Terhadap Kemampuan *Lateral Thinking* Pada Materi Aritmatika Sosial di MI Miftahul Ulum Tempurejo Jember

Prima Cristi Crismono^{1)*}, Sunardi²⁾, Susanto³⁾, Abi Suwito⁴⁾

¹⁾ Universitas Islam Jember, ^{2,3,4)} Universitas Jember

e-mail correspondence: primacrismono@gmail.com^{})

<https://doi.org/10.62097/au.v6i01>

Received: 31-05-2024

Revised: 15-12-2024

Accepted: 17-12-2024

Info Artikel

Abstract

KEYWORDS:

creative, lateral thinking, learning models, social arithmetic

This study aims to examine the influence of creative learning models on students' lateral thinking skills in social arithmetic material. The problem addressed is the low creative thinking ability of students who only use traditional problem-solving methods. The method used is quasi-experimental with a posttest-only control design, involving two groups of fifth-grade students at MI Miftahul Ulum Tempurejo Jember. Data were collected through formative tests measuring lateral thinking skills. The analysis results show that the creative learning model significantly influences the improvement of students' lateral thinking skills. In conclusion, the creative learning model is effective in enhancing lateral thinking skills and is recommended for use in mathematics teaching to develop students' creative thinking abilities.

KATA KUNCI:

kreatif, berpikir lateral, model pembelajaran, aritmatika sosial

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kreatif terhadap kemampuan berpikir lateral siswa pada materi aritmatika sosial. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa yang hanya menggunakan metode pemecahan masalah tradisional. Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain posttest-only control design, melibatkan dua kelompok siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tempurejo Jember. Data dikumpulkan melalui tes formatif yang mengukur kemampuan berpikir lateral. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran kreatif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir lateral siswa. Kesimpulannya, model pembelajaran kreatif efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir lateral, dan disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Corresponding Author:

Ahmad Sudi Pratikno

Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi di abad 21 menuntut tersedianya tenaga-tenaga ahli yang tangguh dalam mengelola ide-ide baru, tanggap terhadap perubahan, mampu menangani ketidakpastian, mampu menangani keteraturan, dan mampu menyelesaikan masalah ¹. *The National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM)

¹ Mohammad Archi Maulyda, *Paradikma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM* (Malang: CV. Irdh, 2020); Theresia Siska Rikna Sari, Didik Sugeng Pambudi, and Nurcholif Diah Sri Lestari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Barisan Dan Deret Menggunakan Metode Outdoor Learning

menekankan pentingnya pemikiran kreatif dalam standar pendidikan matematika. Menurut ², menggali kreativitas dalam pendidikan matematika perlu adanya dorongan terhadap siswa untuk mengeksplorasi berbagai teknik pemecahan masalah yang melampaui cara-cara yang tradisional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep matematika tetapi juga membangun kepercayaan diri dan mendorong keterlibatan yang lebih dalam dalam belajar matematika³⁴.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika sebetulnya sudah melakukan penilaian terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, tetapi dari hasil penilain tersebut masih sangatlah rendah. Hal tersebut juga terungkap pada materi Aritmatika Sosial, siswa hanya monoton mengerjakan soal-soal yang memiliki karakter problematic dalam kehidupan sehari-hari. Setelah digali lebih dalam melalui wawancara tersebut terungkap guru hanya memberikan latihan-latihan soal yang terdapat di dalam buku LKS yang ditandai bahwa soal tersebut masuk dalam kategori soal HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dan hanya memberikan satu Solusi penyelesaiannya. Tentunya hal tersebut tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Menurut Bono⁵ jika berpikir kreatif dianggap sebagai deskripsi hasil, berpikir lateral merupakan deskripsi proses dari berpikir kreatif tersebut. Dalam konteks kemampuan berpikir kreatif, berpikir lateral menempati posisi yang penting karena

Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 4 (2022): 2666, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6185>.

² NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics* (USA: Library of Congress Cataloguing, 2000).

³ Agus Zainudin, Prima Cristi Crismono, and Maryati Nutafi, “Images Of Figure And Anagram Media Development In Optimization Of Vocabulary Master,” *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (October 2, 2022): 149–61, <https://ejournal.iainsyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/1787/631>; Prima Crismono, “Pengaruh Penggunaan Media Palintarmatika Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Gammath : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2023): 135–42, <https://doi.org/10.32528/gammath.v8i2.984>; Prima Crismono, “Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa,” 2017.

⁴ NCTM, *Principles and Standards for School Mathematics*; Dian Kurniati et al., “Proses Pemecahan Masalah Numerasi Tipe Uraian Pada Materi Spldv Berdasarkan Tahapan Polya,” *Sigma* 9, no. 1 (2023): 25, <https://doi.org/10.53712/sigma.v9i1.2067>; Asep Supriatna and Fauziah Wulandari, “Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Pada Pembelajaran Matematika Materi,” *Jurnal Primary Edu (JPE)* 1, no. 1 (2023): 1–10.

⁵ E De Bono, *Lateral Thinking: A Textbook of Creativity*, Pelican Books (Penguin Books, 1977).

menawarkan cara untuk mendekati masalah dari berbagai sudut yang tidak konvensional. Berbeda dengan berpikir vertikal yang sistematis dan logis, berpikir lateral memungkinkan individu untuk melompati batasan pemikiran tradisional dan mengeksplorasi solusi yang lebih inovatif dan kreatif⁶.

Berpikir lateral dapat menjadi sangat berharga dalam memecahkan masalah yang kompleks di mana jawaban yang jelas tidak tersedia atau di mana pendekatan konvensional telah gagal. Ini mendorong fleksibilitas dalam pemikiran, membuka pintu untuk ide-ide baru dan pendekatan yang unik. Hal tersebut juga diungkap dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonard⁷ bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir lateral terhadap prestasi belajar. Dalam pendidikan, khususnya matematika atau disiplin ilmu yang sering mengandalkan prosedur standar, mengintegrasikan berpikir lateral bisa membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dan melihat masalah dari perspektif yang berbeda. Dengan demikian, berpikir lateral sangat mendukung dan memperluas kemampuan berpikir kreatif dengan memfasilitasi jenis penjelajahan ide yang tidak dibatasi oleh norma-norma atau struktur yang sudah ada. Ini membantu mengembangkan kemampuan untuk menghasilkan solusi yang orisinal dan efektif yang sering kali diperlukan dalam dunia yang cepat berubah. Hal senada juga kita peroleh jika disimak dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kalansooriya⁸ dan Srikongchan⁹ bahwa berpikir lateral menumbuhkan atau mendorong kreativitas dan inovasi dengan menantang bias kognitif dan konvensional asumsi. Hasil penelitian Lamb¹⁰ juga menungkapkan

⁶ Prima Crismono, "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning," *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).

⁷ Leonard, "Peran Kemampuan Berpikir Lateral Dan Positif Terhadap Prestasi Evaluasi Pendidikan," *Cakrawala Pendidikan, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1 1* (2013): 54–63.

⁸ Jayantha Kalansooriya, "Exploring Innovation: Connecting the Dots across Creative Thinking, Lateral Approaches, and Conceptual Synthesis," *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies* 3, no. October (2023): 5, <https://www.researchgate.net/publication/374663511>.

⁹ W Srikongchan, S Kaewkuekool, and S Mejaleurn, "Backward Instructional Design Based Learning Activities to Developing Students' Creative Thinking with Lateral Thinking Technique," *International Journal of ...*, 2021, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1291109>.

¹⁰ Richard Lamb, Leonard Annetta, and David Vallett, "The Interface of Creativity, Fluency, Lateral Thinking, and Technology While Designing Serious Educational Games in a Science Classroom," *Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 13, no. 2 (2015): 219–42, <https://doi.org/10.14204/ejrep.36.14110>.

dalam penelitiannya bahwa ada manifestasi perilaku yang mendasari kreativitas dan kelancaran yang berdampak pada proses sains dan desain melalui pemikiran lateral.

Ada beberapa model yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir lateral. Model-model tersebut harus mengakumulasi sebuah masalah yang tidak biasa atau masalah yang sifatnya tidak rutin. Salah satunya yaitu model pembelajaran kreatif. Model pembelajaran kreatif merupakan pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pendekatan pemecahan masalah dalam matematika. Pendekatan ini mengutamakan inovasi dan fleksibilitas dalam berpikir, memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah yang kompleks atau terbuka. Pendekatan ini juga mendukung ide bahwa pembelajaran matematika harus melampaui penguasaan algoritma dan rumus, mendorong pemahaman yang lebih dalam dan apresiasi terhadap keindahan serta kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan situasi praktis. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, seperti Mustofa & Hidayah¹¹ dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model PBL terhadap kemampuan berpikir lateral siswa. Dari keempat faktor berpikir lateral yang diteliti, faktor kenali gagasan dominan dari masalah menjadi faktor yang nilai rata-ratanya paling tinggi, sedang yang paling rendah faktor kendurkan pemikiran yang kaku antara kelompok PBL dan kelompok non-PBL.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di atas, pentingnya siswa memiliki kemampuan berpikir lateral, problematika kurang efektifnya pembelajaran yang merangsang proses berpikir kreatif dalam hal ini kemampuan berpikir lateral yang terjadi di sekolah, sehingga penerapan model model pembelajaran kreatif bisa menjadi solusinya. Maka dianggap penting untuk mencari tahu apakah model model pembelajaran kreatif dapat mempengaruhi kemampuan berpikir lateral siswa?.

¹¹ Romy Faisal Mustofa and Yeni Ratna Hidayah, "The Effect of Problem-Based Learning on Lateral Thinking Skills," *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (2020): 463–74, <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13130a>.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada dua kelompok eksperimen dengan tingkat kemampuan yang sama dalam bentuk teknik dan model pembelajaran^{12 13}.

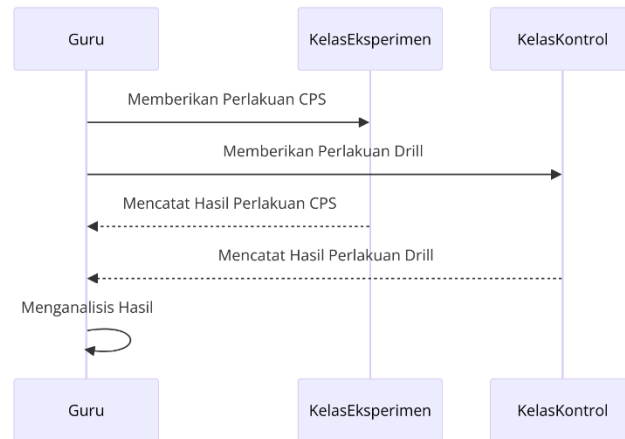
Bentuk desain yang dipakai adalah *posttest-only control design*. Dalam desain ini ada dua kelompok yang dipilih dengan random menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Kelompok pertama adalah kelompok kontrol yaitu peserta didik yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran metode *driil*. Kelompok kedua adalah kelompok eksperimen yaitu peserta didik yang mendapat perlakuan dengan penerapan suatu model pembelajaran kreatif. Kedua kelompok tersebut diasumsikan sama dalam segi yang relevan dan hanya berbeda dalam perlakuan yang diberikan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Ulum Tempurejo Jember yang terdiri dari 3 rombongan kelas (rombel) yang total berjumlah 84 siswa. Sehingga pada masing-masing kelas memiliki karakter yang heterogen sehingga dari 3 rombel tersebut memiliki karakter yang sama atau homogen jika dilihat dari kemampuan siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan random sample yang menggunakan teknik acak dalam menentukan sampelnya. Hasil dari teknik acak tersebut dihasilkan sampel terdiri dari 2 rombel yang masing-masing kelas terdiri dari

¹² John W Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches," *SAGE Publications*, 2007, 203–23, <https://doi.org/10.4135/9781849208956>.

¹³ Prima Cristi Crismono, *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS* (Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023).

28 siswa, yaitu kelas V1 dan V2, di mana kelompok control adalah kelas V 2 dan kolompok eksperimen adalah kelas V 1.



Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan soal yang dipakai untuk mengukur kemampuan berfikir lateral peserta didik yaitu melalui tes formatif yang diberikan pada akhir materi pokok. Materi yang digunakan yaitu optimasi dan program linear dengan karakter soal problematic dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh data kuantitatif. Data kuantitatif didapat melalui tes kemampuan berpikir lateral. Setelah data diperoleh, kemudian dianalisis untuk dideskripsikan dan diberikan tafsiran-tafsiran.

Dalam penelitian ini hipotesis kerja yang diajukan adalah :

H_0 : Model pembelajaran kreatif tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir lateral siswa

H_1 : Model pembelajaran kreatif berpengaruh terhadap kemampuan berpikir lateral siswa

Dasar pengambilan keputusan:

Jika nilai Signifikan atau *Sig. (2 – tailed)* < 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

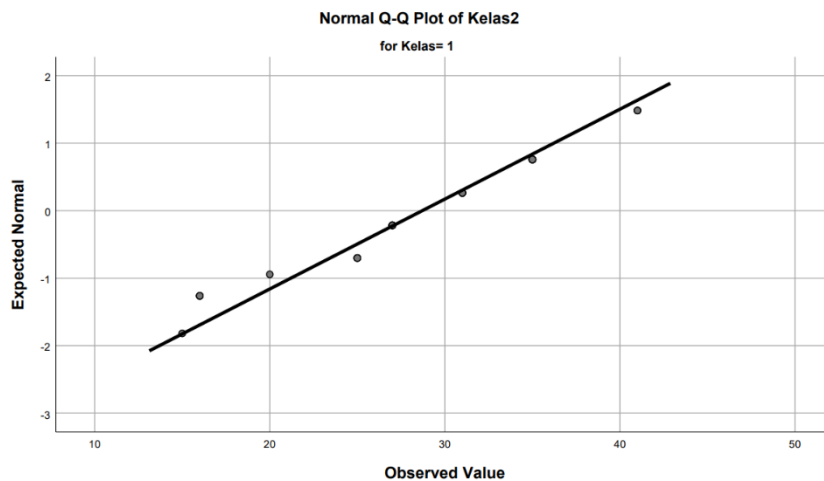
Jika nilai Signifikan atau *Sig. (2 – tailed)* > 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Hasil dan Pembahasan

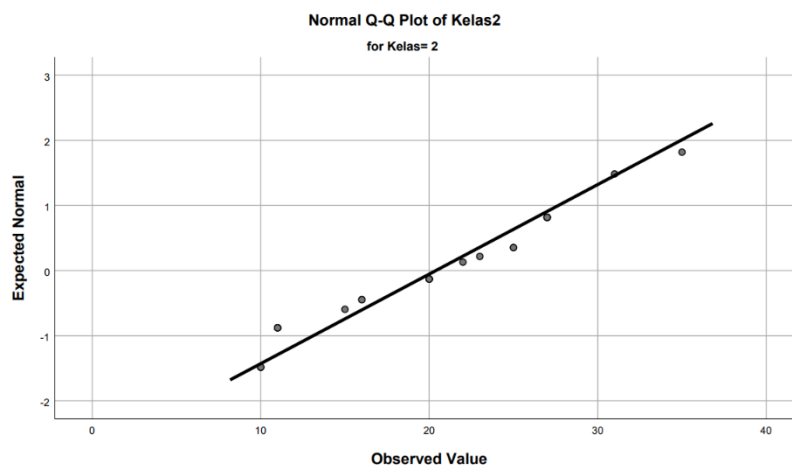
Hasil

Sebelum melakukan Analisa data, terlebih dahulu melakukan uji klasik yaitu uji Normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan gambar hasil output SPSS di bawah ini didapat nilai sig. $0,200 > 0,05$ untuk Kelas V1 dan $0,098 > 0,05$ untuk kelas V2 yang berarti data dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk Uji

Normal Q-Q Plots



72
32



Homogenitas terdapat nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti data tersebut Homogen.

Analisis data dalam uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan terhadap dua sample berpasangan diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

ANOVA

Kelas2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	969.446	1	969.446	17.743	.000
Within Groups	2950.393	54	54.637		
Total	3919.839	55			

Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS maka hypothesis yang diajukan H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti Model pembelajaran kreatif berpengaruh terhadap kemampuan berpikir lateral siswa.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil Analisa yang menyatakan Model pembelajaran kreatif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelas1	28.71	28	7.507	1.419
	Kelas2	20.39	28	7.274	1.375

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Kelas1 & Kelas2	28	.206	.292

Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences	
					Lower	Upper
Pair 1	Kelas1 - Kelas2	8.321	9.314	1.760	4.710	11.933

Paired Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Kelas1 - Kelas2	4.728	27	.000

dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir lateral dalam materi aritmatika sosial. Model pembelajaran kreatif merupakan pendekatan

yang dirancang untuk membantu siswa dalam menemukan opsi-opsi Solusi lain untuk masalah yang kompleks¹⁴. Penerapan model Model pembelajaran kreatif dalam konteks optimasi dan program linear dapat meningkatkan efektivitas dan inovasi dalam pemecahan masalah¹⁵¹⁶.

Penelitian ini menunjukkan Model pembelajaran kreatif merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir lateral. Dengan mendorong divergensi dan konvergensi, menggunakan teknik kreatif, menjembatani pemikiran linier dan lateral, fokus pada pertanyaan yang menstimulasi, menciptakan lingkungan yang mendukung, memanfaatkan kolaborasi, dan menerapkan proses iteratif dan reflektif, Model pembelajaran kreatif membantu individu dan tim menemukan solusi inovatif dan efektif untuk masalah yang kompleks. Model pembelajaran kreatif bukan hanya alat untuk memecahkan masalah, tetapi juga pendekatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif yang berharga¹⁷¹⁸.

Terungkap juga bahwa berpikir lateral memperkaya proses optimasi dan program linear dengan mendorong pendekatan yang lebih kreatif, fleksibel, dan inovatif dalam pemecahan masalah. Ini membantu dalam mengidentifikasi solusi yang lebih efektif dan efisien, yang mungkin tidak muncul dari pemikiran linier tradisional. Dengan menggabungkan kemampuan berpikir lateral, profesional di bidang ini dapat meningkatkan kualitas dan hasil dari model optimasi mereka, serta siap untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks dan dinamis.

¹⁴ M Van Hooijdonk, "Creative Problem Solving in Primary School Students," *Learning and Instruction* 88 (2023), <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101823>.

¹⁵ Sri - Sumaryati, Muhtar - Muhtar, and Rizky Yuniar Sururi, "Optimization of Problem-Solving Skills Through the Application of Creative Problem-Solving Models Assisted By Accounting Cards," *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 11, no. 1 (2022): 78, <https://doi.org/10.25273/jap.v11i1.7213>.

¹⁶ Fadlan Alkhairi et al., "Solving Linear Program with Simplex Method through App Calculator Simplex," *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science* 1, no. 4 (2022): 420–27, <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i4.80>.

¹⁷ H Hendriana, "The Students' Mathematical Creative Thinking Ability Of Junior High School Through Problem-Solving Approach," *Infinity Journal* 8, no. 1 (2019): 11–20, <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i1.p11-20>.

¹⁸ P Chatsuwana, P Koraneekij, and Jaitip Na-Songkhla, "Development of Instructional Model Using Problem-Based Learning with Lateral Thinking on Isometric Virtual World to Enhance Creative Problem-Solving of the Undergraduate Students," *Journal of Information ...* 38, no. 1 (2020): 1–19, <https://doi.org/10.14456/jiskku.2020.1>.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Model pembelajaran kreatif terhadap kemampuan berpikir lateral pada materi aritmatika sosial. Oleh sebab itu menjadi penting untuk menggunakan model tersebut oleh guru terutama di Tingkat sekolah dasar untuk menyiapkan siswa yang dalam menghadapi problematika kehidupan sehari-hari. Bagi peneliti diharapkan kedepannya bisa mengembangkan model pembelajaran kreatif yang disesuaikan dengan problem tertentu yang disesuaikan dengan yang dihadapi.

Daftar Pustaka

- Agus Zainudin, Prima Cristi Crismono, and Maryati Nutafi. "Images Of Figure And Anagram Media Development In Optimization Of Vocabulary Master." *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (October 2, 2022): 149–61. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/1787/631>.
- Alkhairi, Fadlan, Kasa Inti Josia Tambunan, Naila Fauziah, Sabrina Aisyah Putri Barus, and Erlinawaty Simanjuntak. "Solving Linear Program with Simplex Method through App Calculator Simplex." *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science* 1, no. 4 (2022): 420–27. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i4.80>.
- Bono, E De. *Lateral Thinking: A Textbook of Creativity*. Pelican Books. Penguin Books, 1977.
- Chatsuwan, P, P Koraneekij, and Jaitip Na-Songkhla. "Development of Instructional Model Using Problem-Based Learning with Lateral Thinking on Isometric Virtual World to Enhance Creative Problem-Solving of the Undergraduate Students." *Journal of Information ...* 38, no. 1 (2020): 1–19. <https://doi.org/10.14456/jiskku.2020.1>.
- Creswell, John W. "Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches." *SAGE Publications*, 2007, 203–23. <https://doi.org/10.4135/9781849208956>.
- Crismono, Prima. "Pengaruh Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa," 2017.
- . "Pengaruh Penggunaan Media Palintarmatika Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2023): 135–42. <https://doi.org/10.32528/gammath.v8i2.984>.
- . "The Effect of Outdoor Learning on Students' Attitudes in Mathematics Learning." *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023).
- Crismono, Prima Cristi. *Statistik Pendidikan: Untuk Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Baik Parametric Maupun Nonparametrik Dan Dilengkapi Dengan Penggunaan SPSS*. Jember: UIJ Kyai Mojo, 2023.
- Hendriana, H. "The Students' Mathematical Creative Thinking Ability Of Junior High School Through Problem-Solving Approach." *Infinity Journal* 8, no. 1 (2019): 11–20. <https://doi.org/10.22460/infinity.v8i1.p11-20>.
- Hooijdonk, M Van. "Creative Problem Solving in Primary School Students." *Learning and Instruction* 88 (2023). <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2023.101823>.
- Kalansooriya, Jayantha. "Exploring Innovation: Connecting the Dots across Creative Thinking, Lateral Approaches, and Conceptual Synthesis." *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies* 3, no. October (2023): 5. <https://www.researchgate.net/publication/374663511>.
- Kurniati, Dian, Sefina Vamelia Hanim, Ervin Oktavianingtyas, Susanto Susanto, and Dhanar Dwi Hary Jatmiko. "Proses Pemecahan Masalah Numerasi Tipe Uraian Pada Materi Spldv Berdasarkan Tahapan Polya." *Sigma* 9, no. 1 (2023): 25. <https://doi.org/10.53712/sigma.v9i1.2067>.
- Lamb, Richard, Leonard Annetta, and David Vallett. "The Interface of Creativity, Fluency, Lateral Thinking, and Technology While Designing Serious Educational Games in a Science Classroom." *Electronic Journal of Research in Educational Psychology* 13, no. 2 (2015): 219–42. <https://doi.org/10.14204/ejrep.36.14110>.

- Leonard. “Peran Kemampuan Berpikir Lateral Dan Positif Terhadap Prestasi Evaluasi Pendidikan.” *Cakrawala Pendidikan*, Februari 2013, Th. XXXII, No. 1 1 (2013): 54–63.
- Mauliyda, Mohammad Archi. *Paradikma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang: CV. Irdh, 2020.
- Mustofa, Romy Faisal, and Yeni Ratna Hidayah. “The Effect of Problem-Based Learning on Lateral Thinking Skills.” *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (2020): 463–74. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13130a>.
- NCTM. *Principles and Standards for School Mathematics*. USA: Library of Congress Cataloguing, 2000.
- Sari, Theresia Siska Rikna, Didik Sugeng Pambudi, and Nurcholif Diah Sri Lestari. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Barisan Dan Deret Menggunakan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 4 (2022): 2666. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i4.6185>.
- Srikongchan, W, S Kaewkuekool, and S Mejjaleurn. “Backward Instructional Design Based Learning Activities to Developing Students’ Creative Thinking with Lateral Thinking Technique.” *International Journal of ...*, 2021. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1291109>.
- Sumaryati, Sri -, Muhtar - Muhtar, and Rizky Yuniar Sururi. “Optimization of Problem-Solving Skills Through the Application of Creative Problem-Solving Models Assisted By Accounting Cards.” *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 11, no. 1 (2022): 78. <https://doi.org/10.25273/jap.v11i1.7213>.
- Supriatna, Asep, and Fauziah Wulandari. “Pengembangan Media Papan Baper (Batang Perkalian) Pada Pembelajaran Matematika Materi.” *Jurnal Primary Edu (JPE)* 1, no. 1 (2023): 1–10.